

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- a. Dari 104 responden berdasarkan kategori perilaku cuci tangan buruk yaitu sebanyak 64 responden (61,5%). Pengetahuan anak tentang diare yang tidak baik sebanyak 61 responden (58,7%). Kebiasaan konsumsi jajanan sekolah yang buruk, yaitu sebanyak 62 responden (59,6%). Peran orang tua yang tidak mendukung, yaitu sebanyak 61 responden (58,7%). Dan sebanyak 59 responden (56,7%) termasuk dalam kategori responden yang mengalami diare.

- b. Terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara variabel perilaku cuci tangan dengan kejadian diare dengan nilai $p\ value = 0,003$ ($p < 0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara variabel pengetahuan anak tentang diare dengan kejadian diare dengan nilai $p\ value = 0,018$ ($p < 0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara variabel kebiasaan konsumsi jajanan sekolah dengan kejadian diare dengan nilai $p\ value = 0,032$ ($p < 0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara variabel peran orang tua dengan kejadian diare dengan nilai $p\ value = 0,049$ ($p < 0,05$).

- c. Pada hasil penelitian ini didapatkan nilai *Odds Ratio* terbesar = 0,416 yaitu pada variabel peran orang tua. Sehingga faktor risiko terbesar penyebab terjadinya diare pada penelitian ini adalah peran orang tua.

5.2 Saran

a. Bagi Anak Sekolah Dasar

Siswa dapat melakukan upaya preventif, seperti lebih meningkatkan pengetahuan tentang diare, menerapkan PHBS di lingkungan sekolah dengan menerapkan perilaku cuci tangan sebelum ataupun sesudah aktivitas, memilih makanan jajanan sekolah yang baik dan sehat atau dengan membawa bekal makanan dari rumah.

b. Bagi SDN Kalisari 03 Jakarta Timur

Pihak sekolah diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana sekolah, seperti tempat cuci tangan dan sabun guna meningkatkan perilaku cuci tangan pada siswa. Pihak sekolah dapat meningkatkan lagi baik upaya preventif dengan pemberian edukasi pendidikan kesehatan tentang penyakit diare termasuk cara pencegahan serta pengobatannya, upaya promotif seperti pemasangan poster tentang penyakit diare dan panduan langkah-langkah cuci tangan yang benar. Dapat juga dilakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan terdekat, seperti Puskesmas dalam rangka pengecekan kesehatan siswa, pemberian pendidikan kesehatan tentang penyakit diare, serta perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dalam upaya pencegahan penyakit diare. Selain itu juga perlu dilakukan penyeleksian dan pengecekan secara berkala pedagang yang berjualan di kantin sekolah agar lebih terjamin kebersihan serta keamanannya.

c. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan bahan kepustakaan berkaitan dengan kejadian diare pada anak sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya serta dapat menambah variabel lain yang menjadi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian diare pada anak sekolah dasar. Kemudian diharapkan penelitian dapat dilakukan dengan didampingi beberapa orang sehingga penelitian dapat dilakukan secara bersamaan dalam waktu yang sama sehingga dapat lebih mempersingkat waktu penelitian. Disarankan juga dalam proses pengisian kuesioner didampingi oleh orang tua masing-masing agar anak lebih fokus dan dapat diwakili orang tua ketika ingin bertanya jika ada pertanyaan yang tidak dimengerti. Selain itu diharapkan peneliti dapat memilih bahasa yang dapat lebih mudah dimengerti siswa sekolah dasar.

